

# al falah <sup>Malang</sup>

Sahabat Keluarga Islami

## Tampilkan Pesona Diri dengan Menepati Janji

### Konsultasi Agama

Memakai Jillbab Sesuai Trend

### Konsultasi Psikologi

Hipnotis Berkaitan dengan Gaib?

### Jalan-jalan

Melihat Keajaiban Masjid Tiban

Majalah donatur YDSF Malang | Edisi April 2013

Rekening Donasi :

Bank BNI Syariah : Infaq: 5757585855, Yatim: 5757000004, Zakat: 5857000000 |  
Muamalat : 0000216003 (Infaq/Kemanusiaan)



Jumlah Donatur :

**8.328**

Siapa Menepisul ?

## Bahasan Utama

### Tampilkan Pesona Diri dengan Menepati Janji

Dalam hidup ini, manusia sudah pasti punya keterikatan dengan orang lain. Manusia akan menjadi makhluk mulia penuh pesona dengan kedudukan tinggi dalam pergaulannya jika menghiasi dirinya dengan akhlak terpuji, salah satunya adalah menepati janji. Bagaimana caranya?

### 14 Konsultasi Psikologi

#### Hipnotis, Berkaitan dengan Ghaib?

Saya punya teman kuliah yang baru saja kehilangan jutaan uangnya karena tertipu oleh oknum jahat lewat komunikasi sms dan telpon (dengan modus pemberian beasiswa kuliah S2). Teman saya dikirim sms oleh oknum yang menawarkan beasiswa, pada akhirnya teman saya ditelpon disuruh ke ATM dan disuruh mentransfer sejumlah uang. Yang saya herankan teman saya kok ya menurut saja. Apakah ilmu komunikasi oknum tersebut berdasar ilmu ghaib atau murni ilmiah (hipnosis/sugesti/pemanfaat psikologi)?



konsultasi Agama

### 10

### Memakai Jibab Sesuai Tren

Di sekitar kita (termasuk di berbagai belahan kota-kota di Indonesia) sedang trend dengan gaya jibab atau kerudung dan busana muslim yang baru (sebagian bercirikan ngejreng atau warna-warni). Namun ada sebagian dari trend tersebut yang mengesampingkan syari'at Islam, seperti berhijab tapi terkesan ketat sehingga lekuk tubuh terlihat, ada juga yang memakai warna-warna mencolok, beresoris banyak, dst. Bagaimana hukumnya menurut syari'at Islam?

Inspirasi Tips  
Komantar Donatur  
Konsultasi Kesehatan  
Konsultasi Kesehatan Gigi  
Bait Jama'ah  
Mar'ah Sotthah  
Kajian  
Paryaning

28 Pernik Sedekah  
29 Gizi  
30 Renungan  
32 Potret Donatur  
34 Agenda  
36 Adab  
38 Gemicik  
40 Kisah Teladan  
42 Kreasi Anak

43 Kadocil  
44 Sekolahku  
45 Tehak Gambar  
46 TTS  
47 Ensiklopedi Cilik  
48 Menggambar Yuk  
52 Kindi

## REDAKSI

YDSF Malang NPWP 02.807.974.7-623.000

**PEMBINA** : Ketua Prof. dr. Moh Arief, M.PH ; Anggota Prof. Mahmud Zaki, Msc, H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei;  
**PENGAWAS** : Ketua : Hanief Zam-zam, Anggota : Drs. H.Zulfikar Ismail, Ak, Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.; **Pengurus**: Ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs; **Sekretaris**: Arief Prasajo; **Bendahara**: H. Asmualik, ST.

**Pimpinan Umum**: Agung Wicaksono, ST.; **Pengarah**: Arief Prasajo; **Pimpinan Redaksi** : Wirawan Dwi.; **Editor Bahasa** : Ahmad Husni; **Staf Wartawan**: Syifa', **Fotografer**: Wirawan Dwi; **Distribusi**: Agus, Nanik, Sapto, Nur Hidayat, Sudarto, Hudi; **Layout Desain** : Ario, Fiki; **Ilustrator** : Syifa'

**Penerbit**: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang; **Alamat Redaksi**: Jl. Kahuripan 12, Malang; **Telp.** 0341 - 340327, 7054156;

**Kantor Kas Singosari** : Jl. Raya Singosari 8, Singosari- Malang; **Telp.** 0341-77 600 26

**Email**: ydsfmalang@yahoo.co.id;

**Facebook**: ydsfmalang.

**Website**: www.ydsf-malang.or.id.

**No. Rekening** Yayasan Dana Sosial Al Falah:

Muamalat: 0000216003, BNI Syariah 5757585855

Diterbitkan oleh



# DAFTAR ISI



### 22 Jalan-jalan

#### Melihat Keajaiban Masjid Tiban

Meskipun kita tinggal di Kota Malang, ternyata banyak juga yang belum pernah mengunjungi masjid "ajaib" atau yang sering disebut Masjid Tiban. Kita akan berdecak kagum dengan bangunan 11 lantai itu. Apa dan bagaimana bangunan yang sering disebut Masjid Tiban itu?



foto Cover Wirawan



foto Wirawan

**A**ssalamualaikum. Di sekitar saya (termasuk di kota-kota lain), sedang marak tren baru dalam mengenakan hijab, kerudung, dan busana muslim. Namun, saya lihat sebagian tren tersebut mengesampingkan syariat Islam, seperti terkesan ketat sehingga lekuk tubuh terlihat, menampilkan warna-warna mencolok, menggunakan berbagai asesoris, dan sebagainya. Saya ingin menjelaskan hal ini kepada teman saya, tetapi saya kurang yakin karena masih pemahaman saya dalam hal ini masih lemah. Mohon Ustadz jelaskan secara terperinci mengenai aturan berhijab yang disunahkan Rasul. Syukron.

Rini Aristian, Malang

**D**i satu sisi, kita patut bersyukur karena banyak muslimah kini bersedia mengenakan jilbab. Akan tetapi di sisi lain, kita juga merasa prihatin dengan busana yang menutup kepala, tetapi membuka lekuk tubuh lainnya sehingga praktik mengenakan jilbab yang tidak selaras dengan syariat. Salah satu bentuk berhijab adalah menutup aurat dengan jilbab yang menutupi kepala, leher, dan dada. Hal ini menunjukkan penghormatan serta keamanan

## Memakai Jilbab Sesuai Tren

seorang muslimah. Karena itu, kaidah-kaidah berikut perlu dipahami:

1. Jilbab harus longgar agar dapat menutup kepala, leher, dan dada; karena Allah *subhanahu wa taala* berfirman, "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung ke dadanya." (Q.S. An-Nuur: 31)
2. Hindari jilbab yang tergolong *tsaubu al syuhrah* karena dilarang dalam hadis Nabi (H.R. Abu Daud, Ibnu Majah, dan Ahmad). Menurut Ibnu Atsir, *tsaubu syuhrah* (pakaian kemasyhuran) adalah pakaian yang menjadi tren di tengah masyarakat karena warnanya yang mencolok sehingga menjadi pusat perhatian, kemudian mendorong pemakainya untuk memamerkan penampilannya, *ujub* (rasa bangga yang berlebihan), dan takabur.
3. Jilbab harus dilengkapi dengan pakaian yang menutupi seluruh aurat. Maka harus dihindari pakaian yang berbahan tipis, transparan, dan ketat. Harus dihindari kesan penampilan yang digambarkan oleh Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam* sebagai *kaasyiat aariyat*, yakni "berpakaian tetapi telanjang" yang Rasul katakan sebagai ciri penghuni neraka.
4. Bila keluar rumah, seorang muslimah dilarang mengenakan pakaian pria karena Rasulullah melaknat pria yang memakai pakaian wanita, dan melaknat wanita yang mengenakan pakaian pria. (H.R. Abu Daud)

Wallahu a'lam bisshawab



# Agar Shalat Lebih Khusyuk



Pengasuh Rubrik  
Ust. Ahmad Jalalludin, Lc. MA

**A**ssalamualaikum. Saya ingin bertanya, bagaimana agar kita dapat shalat dengan khusyuk? Saya sering kesulitan berkonsentrasi saat shalat karena selalu adaperkara duniawi yang mengganggu pikiran saat shalat. Terima kasih, Ustadz.

Nurul Komandhani

Kekhusyukan ada di dalam hati. Khusyuk merupakan karunia Allah *subhanahu wa taala* yang dianugerahkan kepada orang-orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh (*shadiqin*). Untuk mendapatkan kekhusyukan, diperlukan tekad dan kesungguhan melalui usaha dan doa seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*. Beliau berdoa, "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari hati yang tidak khusyuk..." (Shahih Turmudzi)

Faktor-faktor yang dapat menunjang kekhusyukan dalam shalat sebagian berada di luar shalat, dan sebagian lagi di dalam shalat itu sendiri.

Faktor-faktor di luar shalat:

1. *Ma'rifatullah*, yakni mengenal Allah *subhanahu wa taala*. Orang-orang yang mengenal Allah dengan baik akan merasa bahwa Allah sangat dekat dengan dirinya, bahwa Dia Maha Melihat dan Mahakuasa, sehingga lahir rasa cinta dan *khauf* (takut) di hatinya. Rasulullah memberi saran: "Shalatlah seperti orang yang hendak berpisah, seolah-olah engkau melihat-Nya (Allah *subhanahu wa taala*). Jika engkau tidak [mampu merasa] melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu." (Shahih Turmudzi)
2. Meninggalkan maksiat, karena maksiat menjadi penghalang kekhusyukan.

3. Memperbanyak amal saleh, di antaranya membaca Al Quran dan melakukan amalan lain yang dapat melembutkan hati. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Apakah engkau ingin hatimu (menjadi) lembut dan engkau memahami (apa kata "memahami" ini tidak salah?) kebutuhanmu? Sayangi anak yatim, usap kepalanya, beri ia makan." (Silsilah Shahihah)
4. Menghindari hal-hal yang dapat mematikan hati, seperti yang dipesanan oleh Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, "Jangan banyak tertawa, karena banyak tertawa akan mematikan hati." (H.R. Ibnu Majah, Silsilah Shahihah)
5. Menyiapkan diri untuk shalat, seperti menjawab panggilan azan, menuju tempat shalat lebih awal, dan melakukan hal-hal lain yang terkait dengan persiapan untuk dapat melaksanakan shalat dengan baik.
6. Membekali diri dengan ilmu tentang shalat.

Agar lebih khusyuk dalam shalat:

1. Meyakini bahwa kita berdiri di hadapan Allah *subhanahu wa taala* ketika shalat. Rasulullah bersabda: "Bila kamu shalat, jangan menoleh; karena Allah *subhanahu wa taala* akan menghadapkan wajah-Nya pada wajah hamba-Nya yang sedang shalat selama [orang itu] tidak menoleh." (Shahih Turmudzi)
2. Menyadari setiap gerakan shalat dan menghayati makna-makna gerakan itu. Saat takbir, menghayati keagungan Allah yang Mahabesar; saat sujud, menghayati kehinaan diri di hadapan Allah yang Mahaagung.
3. Mentadaburi (menghayati) makna setiap ucapan dalam shalat.
4. Menundukkan pandangan mata ke tempat sujud dan tidak menoleh ke arah lain (kanan, kiri, bawah, atau atas) seperti yang disebutkan dalam hadis di atas.
5. Shalat di tempat yang bersih dan suci, agar tidak ada bebauan yang mengganggu konsentrasi ketika shalat.

Itulah sebagian cara yang dapat kita tempuh walaupun tidak menutup kemungkinan adanya cara-cara lain. *Wallahu 'alam bisshawab*.

► Kirimkan Pertanyaan anda ke:  
Sms center ydsf malang : 0857 55 48 55 48  
Email : ydsfmalang@yahoo.co.id